

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Gambaran hasil pengkajian dengan diagnosa medis skizofrenia paranoid dan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan adalah klien mengatakan selalu melihat pria tampan
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dalam kasus ini adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan, risiko perilaku kekerasan, defisit perawatan diri dan isolasi sosial.
- c. Intervensi yang diberikan kepada klien dalam kasus adalah strategi pelaksanaan halusinasi. Intervensi dibuat sebagai rencana tindakan keperawatan selama 4 hari dan kegiatan *chromotherapy* selama 5 hari.
- d. Implementasi berlangsung selama 7 hari dan berurutan dimulai dari SP Halusinasi 1-4 yang dipadukan dengan *chromotherapy* yang dilakukan selama 5 hari selama 5-15 menit menggunakan skor dari tanda gejala halusinasi saat pengkajian didapatkan 16 skor dan setelah implementasi mengalami penurunan menjadi 1 skor tanda gejala halusinasi.
- e. Gambaran kondisi klien dengan halusinasi setelah di evaluasi :
 - a) Klien sudah mampu mengendalikan halusinasinya dengan cara menghardik dan mengobrol dengan orang lain
 - b) Klien sudah memahami pentingnya patuh minum obat
 - c) Klien sudah mampu mengendalikan amarahnya dengan teknik relaksasi nafas dalam
 - d) Klien sudah menemukan kegiatan yang dapat dilakukan sebagai aktivitas
 - e) Klien tampak bersosialisasi bersama teman-teman sekamarnya

5.2 Saran

a. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari analisis asuhan keperawatan dalam laporan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensoris : halusinasi penglihatan menggunakan *chromotherapy*.

b. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

Hasil dari analisis asuhan keperawatan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi baru untuk penyusunan intervensi keperawatan sehingga dapat diterapkan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensoris : halusinasi penglihatan.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil dari analisis asuhan keperawatan dalam laporan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya bagi penulis lain, sehingga diharapkan penulis selanjutnya dapat melakukan kajian ilmiah lebih lanjut terkait dengan intervensi *chromotherapy* pada pasien gangguan persepsi sensoris halusinasi ini menggunakan teori model keperawatan jiwa.